

## Pemantapan Bahasa Inggris dan Pelatihan Pembuatan Iklan Guna Mendukung Pariwisata di Desa Mengwi

I Wayan Suryasa

Sistem Komputer, STIKOM Bali  
\*Email: iwayansuryasa@gmail.com

---

### RINGKASAN

Pada lokasi wisata Taman Ayun, komunikasi antara penduduk lokal dengan wisatawan asing terkadang dikombinasikan dengan bahasa isyarat. Penduduk lokal dalam industri pariwisata di Taman ayun mengambil berbagai macam peran. Mereka berjualan disepanjang area Pura Taman Ayun, atau sebagai pemandu wisata. Berdasarkan analisis situasi, maka permasalahan mitra Banjar Delod Bale Agung adalah kemampuan bahasa Inggris dari Warga Banjar Delod Bale Agung dalam upaya mendukung industri pariwisata Pura Taman Ayun masih memerlukan pemantapan. Selain kemampuan bahasa Inggris yang baik, dalam dunia pariwisata juga diperlukan pemasaran yang baik. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan maka solusi yang disepakati dengan pengurus banjar Delod Bale Agung adalah pemantapan bahasa Inggris untuk pariwisata melalui pelatihan Bahasa melalui pelatihan. Pelatihan dilaksanakan di Balai Desa Mengwi. Peserta pelatihan adalah pemuda di Desa Mengwi yang tergabung dalam Karang Taruna Wiratama Mandala serta warga Banjar Delod Bale Agung Desa Mengwi. Pelatihan dilakukan dengan memberikan materi menggunakan Ms. Powerpoint. Lalu dilakukan praktek bersama dalam kelas. Dalam pelaksanaan pelatihan juga dilakukan pembuatan kelompok-kelompok untuk praktek *guiding*. Pelatihan kedua dilaksanakan dengan memberikan materi mengenai Bahasa promosi pariwisata (iklan). Hasil Evaluasi menunjukkan bahwa seluruh peserta memahami materi yang diberikan.

**Kata kunci :** Mengwi, Bahasa Inggris, Promosi Pariwisata

### SUMMARY

*The large number of foreign tourists is not comparable to the number of local tour guides who are able to speak English well in Taman Ayun Temple. Communication with foreign tourists is sometimes combined with sign language. That gives a bad impression for foreign tourists. In addition to good English skills, good marketing is needed in the world of tourism. Based on the analysis of the situation, the problem is the English language skills still needs improvement to support the tourism industry of Taman Ayun Temple. The agreed solutions to overcome these problems are: strengthening English for tourism through language training. For tourism promotion, it is necessary to conduct training in making tourism advertisements. The training held at Mengwi Village Hall with the training participants was young people in Mengwi Village who were members of the Karang Taruna Wiratama Mandala and residents of Banjar Delod Bale Agung Mengwi. The training was conducted by giving material using Ms. Powerpoint and joint practice in class. During the training, groups were also formed to practice guiding. The second training was carried out by providing material on the language of tourism promotion (advertising). Evaluation results showed that all participants understand the material provided*

*Keywords: Mengwi, English Training, Tourism Promotion*

## PENDAHULUAN

Bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya memegang peranan vital dalam industri pariwisata Bali. Pengelolaan pariwisata tanpa didukung dengan keterampilan dan kecakapan berbahasa asing akan menghambat kelancaran dan komunikasi serta pelayanan terhadap wisatawan asing. Keterampilan berbahasa asing, khususnya bahasa Inggris sebagai bahasa internasional mutlak diperlukan oleh pelaku pariwisata Bali. Bahasa Inggris dalam industri pariwisata digolongkan kedalam *English for Specific Purposes* (ESP) atau Bahasa Inggris untuk tujuan tertentu yaitu pariwisata atau *English for Tourism*. Sama halnya dengan sektor lain, *English for Tourism* mempunyai karakteristik dan kosakata penting tersendiri (Ayu, 2016).

Desa Mengwi memiliki destinasi atau objek wisata Taman Ayun. Destinasi wisata ini merupakan salah satu destinasi andalan dari pariwisata di Kabupaten Badung. Taman Ayun memberikan nuansa budaya yang bersinergi baik dengan alam. Bahkan pada event annual meeting IMF 2018 di Bali, kunjungan ke Taman Ayun merupakan salah satu agenda peserta pertemuan tersebut (Koran Tempo, 2018). Pura Taman Ayun ditunjukkan oleh Gambar 1.

Dalam kegiatan pariwisata di Desa Mengwi, didukung oleh seluruh masyarakat di Desa tersebut. Salah satu Banjar yang dilibatkan dalam pelayanan pariwisata di Taman Ayun Mengwi adalah Banjar Delod Bale Agung. Balai Banjar Delod Bale Agung Desa Mengwi ditunjukkan oleh Gambar 2.



Gambar 1. Pura Taman Ayun Mengwi (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2019)



Gambar 2. Balai Banjar Delod Bale Agung Mengwi.

Banyak faktor yang dapat mendukung pengembangan pariwisata Pura Taman Ayun. Namun terdapat kendala yang diduga menghambat upaya tersebut. Salah satu kendala tersebut adalah rendahnya kemampuan bahasa Inggris para pemandu wisata lokal yang ada. Berdasarkan hasil wawancara, rata-rata wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Taman Ayun menggunakan jasa operator Wirawisata. Komunikasi dengan wisatawan asing terkadang

dikombinasikan dengan bahasa isyarat. Hal itu memberikan kesan yang kurang baik bagi wisatawan asing.

Selain kemampuan bahasa Inggris yang baik, dalam dunia pariwisata juga diperlukan pemasaran yang baik. Pola pemasaran untuk industri pariwisata memerlukan kosa kata yang berbeda dengan pemasaran di bidang yang lain.

### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan analisis situasi, maka rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah: “bagaimanakah memantapkan Bahasa Inggris serta meningkatkan kemampuan pembuatan iklan guna mendukung industri pariwisata di Desa Mengwi?”

### **METODE**

Prosedur kegiatan pada Gambar 3.1 dijabarkan dalam bentuk rencana kegiatan berikut:

#### **1. Sosialisasi.**

Kegiatan sosialisasi dilakukan bertujuan untuk mengenalkan anggota tim dengan peserta pelatihan, pengurus banjar, serta pengurus Karang Taruna Desa Mengwi. Kegiatan ini juga membahas agenda pelatihan dan penjadwalan kegiatan. Sosialisasi dilaksanakan dengan pertemuan terbuka di Balai Desa atau Balai Banjar.

#### **2. Pelatihan dan atau pemantapan Bahasa Inggris Pariwisata.**

Pelatihan dan atau pemantapan Bahasa Inggris Pariwisata dilakukan selama empat kali pertemuan tatap muka. Pelatihan ini bertujuan untuk memantapkan kemampuan bahasa Inggris dari anggota banjar sehingga dapat mendukung industri pariwisata di Desa Mengwi. Materi pelatihan adalah sebagai berikut:

- a. Ilustrasi pentingnya pemahaman lebih dalam terkait *English for Specific Purpose* bidang pariwisata pada objek pariwisata Taman Ayun.

- b. Praktik langsung komunikasi yang baik dalam memberikan informasi tentang lingkungan objek wisata.

Proses pelatihan didahului oleh *pre test* dan diakhiri dengan *post test*. Pada awal pelatihan dilakukan *pre test* untuk mengetahui kemampuan dari peserta. Pada akhir pelatihan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pemahaman peserta mengenai pelatihan yang sudah dilaksanakan. *Pre test* dan *post test* dilakukan dalam bentuk wawancara dalam Bahasa Inggris secara langsung dengan setiap peserta.

#### **3. Pelatihan pembuatan iklan pariwisata**

Pelatihan pembuatan iklan pariwisata dilakukan agar peserta dapat mempromosikan pariwisata mereka melalui media online dengan lebih menarik.

#### **4. Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi akhir kegiatan dilakukan untuk mengetahui hasil dari keseluruhan kegiatan pengabdian secara keseluruhan. Evaluasi ini dilakukan dengan metode *questionnaire*. Evaluasi akhir dilakukan guna menggali kemungkinan pelatihan yang masih perlu dilaksanakan serta kemungkinan perbaikan yang perlu dilakukan dari pelatihan yang sudah dilaksanakan.

### **PEMBAHASAN**

#### **1. Kegiatan Sosialisasi**

Kegiatan sosialisasi difasilitasi oleh Karang Taruan Wiratama Mandala Desa Mengwi. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Perbekel Desa Mengwi, Ketua Karang Taruna, Anggota Karang Taruna, beberapa warga Banjar Delod Bale Agung, serta beberapa dosen dari STIKOM Bali.

Sosialisasi dilakukan pada tanggal 14 Januari sebelum pelatihan dilaksanakan. Kegiatan sosialisasi ditunjukkan oleh Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Sosialisasi Kegiatan

## 2. Pemantapan Bahasa Inggris

Pelatihan dilaksanakan di Balai Desa Mengwi pada Tanggal 15 Januari 2019. Peserta pelatihan adalah pemuda di Desa Mengwi yang tergabung dalam Karang Taruna Wiratama Mandala serta warga Banjar Delod Bale Agung Desa Mengwi.

Pelatihan dilakukan dengan memberikan materi menggunakan Ms. Powerpoint. Lalu dilakukan praktek bersama dalam kelas. Dalam pelaksanaan pelatihan juga dilakukan pembuatan kelompok-kelompok untuk praktek *guiding*. Pelatihan dikhususkan untuk memantapkan warga untuk menjadi *guide* pada objek pariwisata Taman Ayun Mengwi. Kegiatan selama pelatihan adalah sebagai berikut:

1. Penetapan starting point melalui *pre test*  
Pre test dilakukan dengan metode wawancara singkat kepada beberapa peserta. Peserta juga diminta untuk mengenalkan diri dalam menggunakan Bahasa Inggris dan menjelaskan *main purpose* mereka dalam mengikuti kegiatan pelatihan tersebut.
2. Penjelasan  
Penjelasan dilakukan dengan menggunakan power point dan bantuan LCD. Penjelasan dilakukan kurang lebih selama 2 jam yang bersifat satu arah.
3. Praktik  
Praktik dilakukan dengan membentuk peserta menjadi kelompok-kelompok kecil. Setiap orang dalam kelompok

memiliki peran menjadi *guide*, pelaku wisata, dan pedagang. Topik percakapan yang dilakukan adalah ditetapkan oleh masing-masing kelompok.

#### 4. Evaluasi kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan oleh P2M STIKOM Bali.

Pelaksanaan dari kegiatan yang sudah dilakukan mampu mencapai satu luaran yaitu Seluruh peserta pelatihan dapat memahami materi pelatihan atau pemantapan Bahasa Inggris dengan baik. Foto dari kegiatan pemantapan Bahasa Inggris ditunjukkan oleh Gambar 4 berikut.



Gambar 4 Pemantapan Bahasa Inggris

## 3. Pelatihan pembuatan iklan pariwisata

Pelatihan ini menekankan pada pembuatan iklan yang akan disampaikan melalui media *online* atau social media. Materi yang disampaikan adalah:

1. Memahami Target Iklan
2. Menulis Iklan
3. Merancang Iklan, dan
4. Menguji Iklan

Peserta ditekankan untuk menciptakan *tagline* yang menarik perhatian, membuat iklan yang mudah diingat, menggunakan teknik yang persuasive, dan mengenali karakteristik traveling rekan-rekan di media social dari peserta.

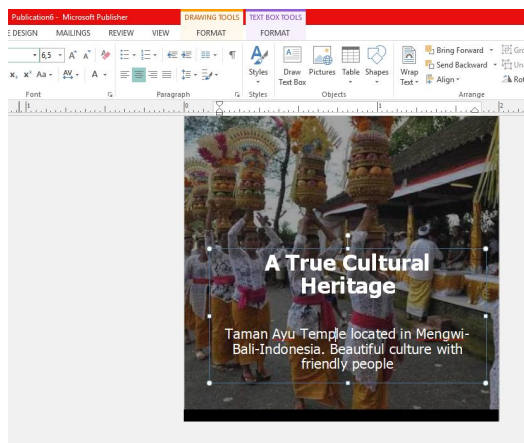


Pengujian iklan dilakukan dengan sederhana antar peserta pelatihan. Masing-masing peserta diminta untuk menilai dan memahami maksud dari iklan peserta lainnya.

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Maret 2019 di Balai Desa Mengwi. Foto dari kegiatan pelatihan pembuatan iklan ditunjukkan oleh Gambar 5.



Gambar 5. Pelatihan Pembuatan Iklan



Gambar 6. Contoh hasil karya peserta yang dibuat dalam Microsoft Publisher

#### 4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menggunakan kuesioner sesuai dengan format dari P2M STIKOM Bali. Hasil dari evaluasi masing-masing pelatihan menunjukkan bahwa peserta pelatihan memahami materi yang disampaikan. Evaluasi kegiatan diisi oleh mitra dan seluruh peserta kegiatan. Evaluasi oleh Mitra diisi oleh Ketua Karang Taruna

Wiratama Mandala Bapak I Ketut Gede Mardika.

Pertanyaan pada formulir evaluasi adalah mengenai:

1. Relevansi materi dan permasalahan mitra
2. Isi, bahan, dan narasumber pelatihan
3. Kejelasan agenda dan tujuan pelatihan
4. Kelengkapan fasilitas
5. Ketepatan waktu pelaksanaan
6. Dan kepuasan peserta

Hasil evaluasi yang diberikan oleh Mitra, diperoleh skor 4,09 dalam skala 1-5. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan telah berjalan dengan baik.

#### SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilaksanakan maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Telah dilaksanakan kegiatan pemantapan Bahasa Inggris di Desa Mengwi, khususnya pada warga Banjar Delod Bale Agung Desa Mengwi. Pelatihan dikhususkan untuk memantapkan warga untuk menjadi *guide* pada objek pariwisata Taman Ayun Mengwi.
2. Pelaksanaan dari kegiatan yang sudah dilakukan mampu mencapai satu luaran yaitu Seluruh peserta pelatihan dapat memahami materi pelatihan atau pemantapan Bahasa Inggris dan pelatihan pembuatan iklan dengan baik.

Kegiatan yang telah dilakukan memiliki banyak kekurangan, saran yang dapat disampaikan untuk kegiatan sejenis selanjutnya adalah:

1. Pre-test dan post-test yang dilakukan sebaiknya tertulis atau didokumentasikan dengan baik. Dalam kegiatan yang telah dilakukan ini pre dan post-test dilakukan dengan metode wawancara sehingga sulit

untuk didokumentasikan dan diukur secara kuantitatif.

2. Pelatihan sejenis ini (pemantapan Bahasa Inggris) perlu untuk mengundang *native speaker* yang merupakan *tourist* sehingga peserta dapat memiliki pengalaman nyata dengan wisatawan asing.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada STIKOM Bali atas dana yang diberikan guna melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ayu, L. A. (2016). Program Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Pemandu

Obyek Wisata Goa Pindul Di Wirawisata. *Jurnal Elektronik Mahasiswa Pend. Luar Sekolah-S1*, 5(4)

Indonesia, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia / National Library of. "Pura Taman Ayun (Bali) - Kepustakaan Candi". *candi.perpusnas.go.id*. Diakses tanggal 2019-05-26.

Koran Tempo

<https://travel.tempo.co/read/1135067/kunjungan-200-delegasi-imf-world-bank-di-pura-taman-ayun-mengwi>, diakses tanggal 15 Oktober 2018